

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat P2A (Pembina pengamalan Agama) Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

P2A (pembinaan pengamalan agama) adalah salah satu lembaga yang dibentuk oleh Departemen agama yang bersifat semi resmi, keberadaannya telah diakui oleh masyarakat, dan kehadirannya ditengah masyarakat telah disambut gembira dan diterima dengan senang.

Sejarah pembinaan Pengamalan Agama Islam (P2A) yang lahir di Jawa tengah tanggal 29 Agustus 1966, yang semula bernama pilot proyek pembinaan mental Agama (P3A) dengan misi utamanya menanggulangi bahaya laten komunisme/atheism dari gerakan G 30 S/PKI melalui program menggerakkan dan menumbuhkan kesadaran umat islam mengamalkan ajaran agamanya serta memantapkan keimanan dan ketakwaan, telah berhasil sangat positif menunjang tegaknya ideologi pancasila.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor 25 tahun 1977 yang disempurnakan dengan keputusan Menteri Agama nomor 62 tahun 1981 tentang badan Pembinaan Pengamalan Agama (P2A), Proyek Pembinaan Mental Agama (P3A) diperluas ke seluruh Indonesia dan menjadi badan pembinaan pengamalan agama islam disingkat P2A.

Untuk wilayah Riau khususnya daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Surat keputusan Kementeria Agama Nomor 25 Tahun

1977 berdiri P2A (Pembinaan Pengamalan Agama) pada tahun 1984 sekarang diketuai oleh H. Anwar Aliman yang bertanggung jawab untuk menjalankan program-program serta visi misi P2A (Pembinaan Pengamalan Agama) yang telah ditetapkan untuk melayani masyarakat dalam urusan Agama.

P2A sebagai lembaga semi resmi yang berada dalam lingkungan Departemen Agama, keberadaannya telah diakui oleh masyarakat, dan kehadirannya ditengah masyarakat telah disambut dengan gembira dan diterima dengan senang. Namun demikian, kita juga menyadari bahwa kegiatan P2A dalam melayani masyarakat khususnya umat Islam belum memadai dengan keberadaannya sesuai dengan harapan masyarakat.

Pembinaan Pengamalan Agama (P2A) merupakan seperti lembaga dakwah lainnya yaitu IKMI dan MDI, karena mengurus persoalan Agama yang terjadi di masyarakat baik di bidang jasmani dan rohani, menjalankan tugas-tugasnya sesuai yang telah ditetapkan seperti menjalankan Dakwah mimbar jum'at, safari ramadhan, wirid pengajian dan sebagainya.

B. Visi dan Misi P2A (Pembina Pengamalan Agama) Desa Batang Dui Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Untuk mengemban tugas pokok dan fungsinya, P2A (Pembina pengamalan agama) Desa Tambusai Batang dui Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menetapkan Visi dan Misinya, melalui keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 62 tahun 1993 tentang Anggaran Dasar P2A (Pembina Pengamalan Agama), Visi tersebut adalah : Terwujudnya masyarakat desa yang bergairah melaksanakan ajaran Islam,

aktif dalam pembangunan bangsa dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila Undang-Undang 1945. Untuk mencapai Visi tersebut, diiringi pula dengan Misi P2A sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pembina dan Bimbingan Keagamaan bagi masyarakat khusus.
2. Menyelenggarakan Dakwah pada kelompok masyarakat khusus.
3. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan juru Penerang Agama.
4. Mendorong terwujudnya pengamalan P-4 dalam kehidupan sehari-hari.
5. Membina dan menyelenggarakan perpustakaan dan seni budaya yang bernafaskan Islam
6. Menyelenggarakan dan membina pendidikan Agama luar sekolah.
7. Menyelenggarakan dan mendorong usaha Dakwah bil hal / pembangunan.

C. Struktur Organisasi P2A

Keterangan :

1. Ketua Umum P2A Kecamatan Mandau : H. Anwar Aliyaman
2. Ketua I P2A Kecamatan Mandau : Drs. H. Zulkifly Sagian, M.Pd
3. Ketua II P2A Kecamatan Mandau : Nurleili Lubis, S.Ag
4. Ketua III P2A Kecamatan Mandau : Zumaidi
5. Bendahara : H. Paidjo S. Soedarmo
6. Sekretaris :
 - Sekretaris I P2A Kecamatan Mandau : Priyono Arya Winata, S.Pdi
 - Sekretaris II P2A Kecamatan Mandau : Busro, S.Sos, I
7. Bidang pendidikan dan Dakwah :

- Kordinator : H. Zamhiri, BA
- Anggota : Drs, Saharuddin Harahap
- Anggota : Drs, H. Zamuddin
- Anggota : Selamat Siregar
- Anggota : Zulkarnaidi, A, M.d
- Anggota : Hasrat Helda, Sp.i

8. Bidang Penerangan :

- Kordinator : H.Bustamam EFF Harahap
- Anggota : Muhammad Thoha, S,Pdi
- Anggota : Drs, Nasuha
- Anggota : Sapurah, SIQ
- Anggota : Ihsan Nasution, S,pdi
- Anggota : Drs. Syahbuddin Zakaria, M,Ag

9. Bidang Keuangan :

- Kordinator : Darmizal, S.Ag, M.Si
- Anggota : H. Taswir Taslim
- Anggota : H. Baharuddin
- Anggota : H. Sidi Toyo
- Anggota : H. Nasri

D. Profil Kecamatan/Desa

1. Kecamatan Mandau

Camat	:	Drs. H. Hasan Basri, M.Si
	:	NIP. 19670323 198602 1 001
Sekretaris Camat	:	SAPON, SH, MM
	:	NIP. 19610130 198603 1 002
Ibu Kota	:	Duri
Luas	:	937,47 Km ²
Kelurahan	:	9
Desa	:	48
Penduduk	:	256.108
Suhu	:	Minimum 25°

• Geografis

Kecamatan Mandau yang ibukotanya Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera, yang memiliki batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu & Kota Dumai.
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
- Sedangkan letak wilayahnya adalah :

- 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara
- 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur

- Pemerintahan

Secara keseluruhan Kecamatan Mandau terdiri dari lima belas desa/ kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/ kelurahan defenitif. Adapun dari seluruh desa/kelurahan tersebut terdiri dari enam desa dan sembilan kelurahan.

Partisipasi perempuan dalam kepemimpinan disuatu desa/kelurahan di Kecamatan Mandau sangat tinggi, terlihat dari jumlah perangkat desa perempuan berjumlah sebanyak 66 orang, dari total keseluruhan jumlah perangkat desa 131 orang, sedangkan 65 orang perangkat desa laki-laki. Menurut klasifikasi desa seluruhnya merupakan desa swadaya. Kecamatan Mandau terdiri dari 721 Rukun tetangga (RT) dan 158 Rukun Warga (RW). Adapun Desa/Kelurahan yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Kelurahan Air Jamban sebanyak 115 RT dan Kelurahan Talang Mandi sebanyak 68 RT.

Tabel.1.1
Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan

No.	Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan	Nama Pejabat	Luas (km ²)
1.	Talang Mandi	-		Halazmi Julizar, S.STP	20,00
2.	Harapan Baru		-	-	25,00
3.	Gajah Sakti	-		Ilhami , HS	20,00
4.	Batang Serosa	-		Tasarjon	6,00
5.	Balik Alam	-		Ruslan, SH	6,00
6.	Duri Barat	-		Suyatno, SH	14,00
7.	Duri Timur	-		Muhammad Nur Islami	6,00
8.	Babussalam	-		Nizam, SE	8,00
9.	Air Jamban	-		Zulfikar	50,00
10.	Sebangar		-	H. Nasir Syakban	150,47
11.	Balai Makam		-	Agus Har	100,47
12.	Petani		-	PJ. Tasarudin	207,00
13.	Pematang Pudu	-		Darus, SH	25,00
14.	Bumbung		-	Abdul Razak, S.Pd.I	180,00
15.	Kesumbo Ampai		-	-	120,00
16.	Tambusai BatangDui		-		
17.	Simpang Padang		-		
18.	Pematang Obo		-		
19.	Air Kulim		-		
20.	Buluh Manis		-		
21.	Bathin Betuah		-		
22.	Boncah Mahang		-		
23.	Pamesi		-		
24.	Bathin sebonga		-		
Jumlah		15	9		937.47

2. Ekonomi

Industri memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat di kecamatan mandau. Angka yang tercatat oleh dinas terkait, menyebutkan, sebanyak dua industri besar dan lima industri sedang beroperasi di wilayah Kecamatan Mandau. Sedangkan untuk industri kecil 96 unit dan industri mikro 233 unit, selama kurun waktu tahun 2011.

Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar propinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak.

Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga berkembang cukup marak di Kecamatan Mandau. Tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD tersebar di seluruh desa/kelurahan. Jumlah anggota koperasi mencapai 2.391 orang selama Tahun 2011.

- Perhubungan

Sebagai Kecamatan besar yang beralokasi di daratan, Kecamatan Mandau memiliki infrastruktur jalan yang cukup memadai. Panjang jalan total mencapai 730 Km, dimana dalam kondisi yang baik sebesar 48,90 persen, sisanya sebanyak 26,58 persen kondisi sedang, 15,89 persen kondisi rusak, dan 8,36 persen dalam kondisi rusak berat.

Secara aksesibilitas, seluruh desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Mandau dapat dicapai dengan jalan darat, baik di dalam desa maupun antar desa dalam kecamatan.¹

¹<http://www.bengkaliskab.go.id/>

E. Jumlah penduduk menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkulu secara keseluruhan

Tabel 3.1.1 Sex Ratio Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2011
Sex Ratio by Sub-Regency, 2011

Kecamatan Sub-Regency	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total	Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	118.001	109.271	227.272	108
2. Pinggir	43.283	40.478	83.761	107
3. Bukit Batu	16.000	15.256	31.256	105
4. Siak Kecil	9.924	9.234	19.158	107
5. Rupal	16.037	15.077	31.114	106
6. Rupal Utara	6.954	6.478	13.432	107
7. Bengkulu	37.724	36.216	73.940	104
8. Bantan	18.573	17.842	36.415	104
Jumlah Total	266.496	249.852	516.348	107
2010	257.199	241.136	498.335	107
2009	250.265	234.492	484.757	107

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu
Source : BPS - Statistics Bengkulu Regency

Penduduk Kabupaten Bengkulu pada tahun 2011 tercatat sebanyak 516.348 jiwa yang terdiri 266.496 jiwa laki-laki dan 249.852 jiwa perempuan. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah **Kecamatan Mandau** yaitu 227.272 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Rupal Utara yaitu 13.432 jiwa. Dilihat komposisinya, penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

Penduduk laki-laki sebanyak 51,61 persen dan penduduk perempuan 48,39 persen. Rasio jenis kelamin terlihat cukup berimbang yaitu 107. Rasio jenis kelamin yang paling tinggi terdapat di **Kecamatan Mandau** yaitu 108 dan rasio jenis kelamin yang paling rendah terdapat di Kecamatan Bengkulu dan Bantan yaitu 104.

Kecamatan di Kabupaten Bengkulu yang terpadat pada tahun 2011 yaitu **Kecamatan Mandau** dengan tingkat kepadatan mencapai 242 jiwa per kilometer persegi, sedangkan Kecamatan Rupal Utara merupakan kecamatan

yang paling jarang penduduknya dengan tingkat kepadatan 21 jiwa per kilometer persegi.

Sedangkan penyebaran penduduk yang terbanyak adalah di **Kecamatan Mandau** yaitu 44,02 % dan penyebaran yang terendah di Kecamatan Rupal Utara yaitu 2,60 % dari jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis. Dibandingkan dengan tahun 2010, penduduk kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 3,61 %.² Update: 30 Agustus 2013

² <http://www.bengkaliskab.go.id/statis-27-penduduk.html>